

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang dengan tujuan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi pada penelitian ini adalah semua kelas X di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang sebanyak 149 peserta didik. Peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas, yakni kelas X AK dan X RPL. Kelas X AK terdiri dari 32 peserta didik dan kelas X RPL memiliki jumlah 30 peserta didik. Kelas X AK sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas X RPL sebagai kelas kontrol. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian eksperimen dikarenakan peneliti ingin melakukan percobaan atau eksperimen untuk menguji atau mengetahui apakah metode pembelajaran kuis kelompok memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar atau tidak dengan cara memberikan perlakuan metode kuis kelompok pada kelas eksperimen dan memberikan perlakuan metode konvensional pada kelas kontrol.

Peneliti meminta surat izin penelitian skripsi pada tanggal 23 Maret 2021 dari kampus untuk diserahkan ke SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang. Kemudian surat izin penelitian tadi peneliti sampaikan kepada

Kepala SMK Riyadlul Qur'an sekaligus meminta izin untuk mengadakan penelitian di SMK tersebut. Peneliti mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina berdasarkan arahan dari Bapak Pri selaku guru pendamping.

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman angket, pedoman tes dan pedoman dokumentasi. Instrumen angket terdiri dari 30 pernyataan dengan pilihan jawaban skala Likert sedangkan instrumen tes terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Sebelum menyebarkan angket dan memberikan tes kepada sampel penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan validitas ahli melalui Ibu Lailatuz Zuhriyah, M.Fil selaku dosen pendidikan Islam di IAIN Tulungagung dan Bapak Supriyanto, S.Pd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran PAI di SMK Riyadlul Qur'an. Uji validitas dan reliabilitas diujikan kepada peserta didik kelas X BP sebanyak 20 peserta didik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode kuis kelompok dan memberikan perlakuan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan teknik angket, tes dan dokumentasi. Angket peneliti gunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran sedangkan teknik

pengumpulan data menggunakan tes peneliti lakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian teknik pengumpulan data berupa dokumentasi peneliti gunakan untuk mengambil data profil sekolah, data peserta didik yang dijadikan sampel penelitian dan foto kegiatan belajar mengajar.

Peneliti memulai penelitian pada 27 Maret 2021 dengan menyerahkan surat izin penelitian ke SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang. Pada saat itu juga, peneliti mendapatkan izin dari waka kurikulum untuk melakukan penelitian, namun surat pemberian izin penelitian dari pihak sekolah baru diterbitkan pada 30 April 2021 karena Kepala SMK Riyadlul Qur'an sedang berada di luar kota. Kemudian peneliti menemui Bapak Supriyanto selaku guru pendamping untuk konsultasi terkait penelitian dan kelas yang digunakan untuk penelitian. Waka kurikulum dan Bapak Supriyanto merekomendasikan untuk melakukan penelitian pada kelas X AK sebagai kelas eksperimen dan kelas X RPL sebagai kelas kontrol.

Peneliti melakukan konsultasi secara online kepada guru pendamping terkait pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, data absensi peserta didik dan validasi instrumen penelitian. Hal ini dilakukan agar instrumen penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk penelitian.

Peneliti memulai penelitian dengan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sebanyak 3 kali pertemuan dimulai pada tanggal 3

April 2021 dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 45 menit. Peneliti menerapkan metode kuis kelompok pada kelas X AK sebagai kelas eksperimen dan menerapkan metode pembelajaran konvensional pada kelas X RPL sebagai kelas kontrol.

Peneliti mulai memberikan instrumen penelitian berupa angket dan tes kepada peserta didik pada tanggal 1 Mei 2021. Pemberian instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan data dan menguji apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak dan menguji apakah data kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Selain itu, peneliti ingin menguji hipotesis, apakah ada perbedaan atau tidak hasil instrumen berupa angket motivasi belajar dan tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji coba instrumen penelitian.

a. Uji validitas

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator dan melakukan uji validitas untuk dapat diketahui item-item soal mana saja yang layak digunakan dalam penelitian. Validitas ahli atau validator dalam penelitian ini adalah Ibu Lailatuz Zuhriyah, M.Fil sebagai validator bidang pendidikan Islam dan Bapak Supriyanto, S.Pd.I sebagai validator guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan validitas yang

dilakukan oleh kedua validator, maka instrumen penelitian layak digunakan atau diberikan kepada sampel penelitian.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas secara empiris yang dibantu oleh aplikasi SPSS 16. Instrumen angket dan instrumen tes diujicobakan kepada kelas X BP sebanyak 20 peserta didik. Dalam uji validitas, diketahui $n = 20$ dengan $dk = n - 2$ maka $dk = 20 - 2 = 18$. Sehingga r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,468 (r tabel bisa dilihat di lampiran). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item soal, perlu dibandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka item soal dikatakan valid. Namun, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka item soal harus dibuang atau tidak boleh digunakan untuk instrumen penelitian. Agar dapat diketahui besarnya r hitung, peneliti melihat dari hasil output *Correlations* kemudian hasilnya dibandingkan dengan r tabel. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 16.

Tabel 4.1 Hasil uji validitas instrumen soal angket motivasi belajar

Nomor item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,557	0,468	Valid
Item 2	0,822	0,468	Valid
Item 3	0,516	0,468	Valid
Item 4	0,481	0,468	Valid
Item 5	0,363	0,468	Tidak valid
Item 6	0,858	0,468	Valid
Item 7	0,470	0,468	Valid
Item 8	0,789	0,468	Valid
Item 9	0,681	0,468	Valid
Item 10	0,720	0,468	Valid

Nomor item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 11	0,267	0,468	Tidak valid
Item 12	0,818	0,468	Valid
Item 13	0,776	0,468	Valid
Item 14	0,539	0,468	Valid
Item 15	0,536	0,468	Valid
Item 16	0,858	0,468	Valid
Item 17	0,353	0,468	Tidak valid
Item 18	0,573	0,468	Valid
Item 19	0,488	0,468	Valid
Item 20	0,525	0,468	Valid
Item 21	0,785	0,468	Valid
Item 22	0,841	0,468	Valid
Item 23	0,388	0,468	Tidak valid
Item 24	0,543	0,468	Valid
Item 25	0,581	0,468	Valid
Item 26	0,585	0,468	Valid
Item 27	0,560	0,468	Valid
Item 28	0,584	0,468	Valid
Item 29	0,543	0,468	Valid
Item 30	0,516	0,468	Valid

Pada tabel 4.1 di atas, terdapat 4 item soal yang tidak valid, yakni item soal nomor 5, 11, 17, dan 23 berdasarkan perbandingan r hitung $>$ r tabel. Sehingga item soal yang tidak valid tersebut harus dibuang. Selanjutnya, peneliti menyusun kembali angket motivasi belajar sesuai dengan item soal yang valid. Angket baru tersebut berisi 26 item soal yang telah dinyatakan valid untuk mengukur motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.2 Hasil uji validitas instrumen tes hasil belajar

Nomor item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,505	0,468	Valid
Item 2	0,689	0,468	Valid
Item 3	0,487	0,468	Valid
Item 4	0,510	0,468	Valid
Item 5	0,509	0,468	Valid
Item 6	0,528	0,468	Valid

Nomor item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 7	0,649	0,468	Valid
Item 8	0,031	0,468	Tidak valid
Item 9	0,026	0,468	Tidak valid
Item 10	0,861	0,468	Valid
Item 11	0,470	0,468	Valid
Item 12	0,478	0,468	Valid
Item 13	0,349	0,468	Tidak valid
Item 14	0,782	0,468	Valid
Item 15	0,481	0,468	Valid
Item 16	0,639	0,468	Valid
Item 17	0,861	0,468	Valid
Item 18	0,468	0,468	Valid
Item 19	0,830	0,468	Valid
Item 20	0,474	0,468	Valid
Item 21	0,547	0,468	Valid
Item 22	0,606	0,468	Valid
Item 23	0,073	0,468	Tidak valid
Item 24	0,132	0,468	Tidak valid
Item 25	0,532	0,468	Valid
Item 26	0,475	0,468	Valid
Item 27	0,733	0,468	Valid
Item 28	0,500	0,468	Valid
Item 29	0,622	0,468	Valid
Item 30	0,566	0,468	Valid

Pada tabel 4.2 di atas, terdapat 5 item soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 8, 9, 13, 23, dan 24 berdasarkan perbandingan r hitung > dengan r tabel. Sehingga item soal yang tidak valid tersebut gugur dan tidak boleh diikutikan untuk menguji hasil belajar. Item soal tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian hasil belajar adalah item-item soal yang dinyatakan valid dengan jumlah 25 item soal.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji prasyarat untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran

dilakukan lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sama pula. Peneliti menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Conbrach* dengan ketentuan apabila koefisien reliabilitas lebih besar daripada 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16. Berikut ini adalah hasil analisis koefisien reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 26.

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	30

Pada tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,937. Apabila nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,937 > 0,6$ sehingga instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	30

Pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,879. Apabila nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,879 > 0,6$ maka instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel.

2. Uji prasyarat hipotesis

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat hipotesis untuk menguji apakah data sampel normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Namun apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka data tidak normal. Untuk mengetahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan aplikasi SPSS 16. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 16.

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas angket motivasi belajar

		Kelas Eksperimen (X AK)	Kelas Kontrol (X RPL)
N		32	30
Normal Parameters ^a	Mean	82.97	71.80
	Std. Deviation	6.557	6.703
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.096
	Positive	.151	.096
	Negative	-.081	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.852	.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.462	.947

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas eksperimen 0,462 sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas kontrol 0,947. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil angket kelas X AK memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,462 > 0,05$ maka data hasil angket kelas X AK berdistribusi normal. Demikian juga dengan hasil angket kelas X RPL memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,947 > 0,05$ maka data hasil angket kelas X RPL berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas tes hasil belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas Eksperimen (X AK)	Kelas Kontrol (X RPL)
N		32	30
Normal Parameters ^a	Mean	86.25	76.60
	Std. Deviation	6.005	7.600
Most Extreme Differences	Absolute	.208	.179
	Positive	.107	.179
	Negative	-.208	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.179	.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.291

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas eksperimen 0,124 sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas kontrol 0,291. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas X AK memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,124 > 0,05$ maka data hasil belajar kelas X AK berdistribusi normal. Demikian juga dengan hasil belajar kelas X RPL memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,291 > 0,05$ maka data hasil belajar kelas X RPL berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat hipotesis untuk mengetahui apakah data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak, dengan kata lain data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Suatu data sampel dikatakan homogen apabila nilai

signifikansi lebih besar daripada 0,05 sehingga data sampel dapat dikatakan homogen atau memiliki varians yang sama. Peneliti menggunakan uji *Levene's Test* yang dibantu dengan aplikasi SPSS 16 untuk menguji homogenitas. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene's Test*.

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas angket motivasi belajar

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Angket Hasil Motivasi belajar	.008	1	60	.927

Pada tabel 4.7 di atas, nilai sig menunjukkan 0,927. Nilai sig $0,927 > 0,05$ maka data angket motivasi belajar dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas tes hasil belajar

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Tes Hasil belajar	.767	1	60	.385

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai sig menunjukkan 0,385. Nilai sig $0,385 > 0,05$ sehingga data tes hasil belajar dapat dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Uji prasyarat menunjukkan bahwa hasil uji normalitas angket motivasi belajar yang dinyatakan normal dan tes hasil belajar juga

dinyatakan normal. Kemudian hasil uji homogenitas angket motivasi belajar dinyatakan homogen dan tes hasil belajar juga dinyatakan homogen. Dengan demikian, data sampel yang sudah peneliti kumpulkan telah memenuhi syarat uji hipotesis, sehingga uji T dan uji Manova bisa dilakukan.

3. Uji hipotesis

a. Uji T (*independent t test*)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang dan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

1) H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

- 2) H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

Sedangkan untuk ketentuan pengambilan keputusan terkait uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima.
- 3) Jika t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima H_0 ditolak.
- 4) Jika t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak H_0 diterima.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji statistik angket motivasi belajar

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	Kelas eksperimen (X AK)	32	82.97	6.557	1.159
	Kelas kontrol (X RPL)	30	71.80	6.703	1.224

Pada tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa hasil angket motivasi belajar kelas eksperimen yakni kelas X AK menunjukkan rata-rata sebesar 82,97 dengan jumlah 32 peserta didik sedangkan hasil angket motivasi belajar kelas kontrol yakni kelas X RPL menunjukkan rata-rata 71,80 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang.

Tabel 4.10 Hasil uji T angket motivasi belajar

		Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means						
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Lower	Upper							
Motivasi belajar	Equal variances assumed	6.631	60	.000	11.169	1.684	7.800	14.538
	Equal variances not assumed	6.626	59.544	.000	11.169	1.686	7.797	14.541

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji T menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 sehingga nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Pada tabel di atas, t hitung sebesar 6,631 sedangkan t tabel (bisa dilihat pada lampiran) menunjukkan nilai 2,000. Sehingga t hitung $>$ t tabel adalah $6,631 > 2,000$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

Tabel 4.11 Hasil uji statistik tes hasil belajar

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_belajar	Kelas eksperimen (X AK)	32	86.25	6.005	1.062
	Kelas kontrol (X RPL)	30	79.60	7.600	1.388

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen atau kelas X AK adalah 86,25 dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol atau kelas X RPL adalah 79,60 dengan jumlah 30 peserta didik.

Tabel 4.12 Hasil uji T tes hasil belajar

		Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	3.835	60	.000	6.650	1.734	3.182	10.118
	Equal variances not assumed	3.806	55.194	.000	6.650	1.747	3.149	10.151

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, hasil uji T menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 sehingga nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Pada tabel di atas, t

hitung sebesar 3,835 sedangkan t tabel menunjukkan nilai 2,000. Sehingga t hitung > t tabel adalah $6,631 > 2,000$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

b. Uji Manova

Uji manova merupakan uji hipotesis untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel terikat. Peneliti menggunakan uji Manova adalah untuk menguji pengaruh metode kuis kelompok pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang. Hipotesis yang diuji dengan uji Manova adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

Sedangkan syarat atau kriteria pengambilan keputusan terkait uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig* < 0,05 maka H_a diterima H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka H_a ditolak H_0 diterima.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 untuk menguji hipotesis di atas, hasil uji Manova sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil uji Manova

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	5.772E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	5.772E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	195.659	5.772E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	195.659	5.772E3 ^a	2.000	59.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.425	21.796 ^a	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.575	21.796 ^a	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	.739	21.796 ^a	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	.739	21.796 ^a	2.000	59.000	.000

Pada tabel 4.13 di atas, output uji Manova pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* menunjukkan nilai *Sig.* 0,000. Ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil

belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan pengujian data penelitian, kemudian peneliti akan merekapitulasi hasil data penelitian ke dalam tabel. Tabel ini akan mendeskripsikan pengaruh metode kuis kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang, pengaruh metode kuis kelompok terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang dan pengaruh metode kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang. Rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	H _a : Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	<p>Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000</p> <p>Nilai t hitung sebesar 6,631 sedangkan nilai t tabel sebesar</p>	<p>Nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$</p> <p>Perbandingan t hitung > t tabel adalah $6,631 > 2,000$</p>	H _a diterima H ₀ ditolak	Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran

No	Hipotesis penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.</p>	2,000			Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang
2	<p>H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap hasil belajar peserta didik kelas X</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000</p> <p>Nilai <i>t</i> hitung sebesar 3,835 sedangkan nilai <i>t</i> tabel sebesar 2,000</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah $0,000 < 0,05$</p> <p>Perbandingan <i>t</i> hitung $> t$ tabel adalah $3,835 > 2,000$</p>	H_a diterima H_0 ditolak	Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang

No	Hipotesis penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.				
3	<p>H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.</p> <p>H₀ : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah $0,000 < 0,05$</p>	<p>H_a diterima H₀ ditolak</p>	<p>Ada pengaruh metode pembelajaran kuis kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang.</p>